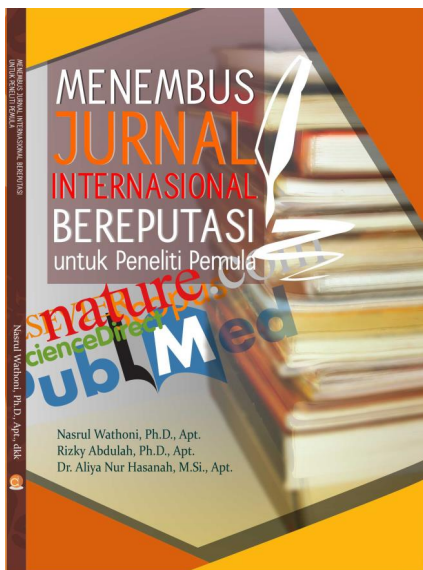




Faculty of Pharmacy
Universitas Padjadjaran



Kupas Tuntas Strategi Publikasi Internasional dan Proposal Hibah yang Berpeluang Didanai



Bedah buku

"Menembus Jurnal Internasional Bereputasi untuk Peneliti Pemula"

Prof. Nasrul Wathoni, Ph.D., Apt.

Kepala Departemen Farmasetika dan Teknologi Farmasi

Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran



Webinar
Akademi Farmasi YPF
Yayasan Pendidikan Farmasi
17 Juli 2026



<https://farmasi.unpad.ac.id>

The faculty of excellence



Perkenalan



Education :

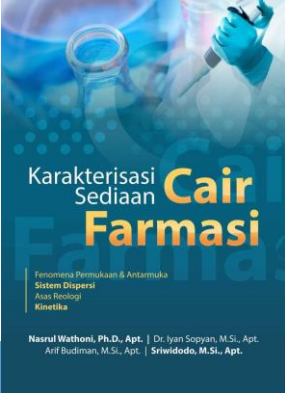
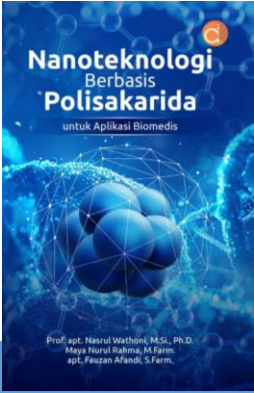
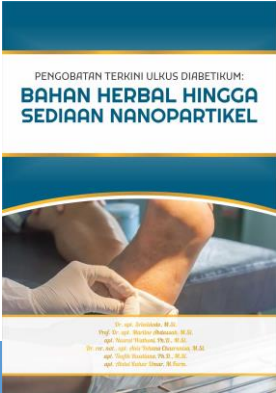
- Undergraduate, 2000-2004
Faculty of Pharmacy, Universitas Padjadjaran, Bandung-Indonesia
- Pharmacist, 2004-2005
Faculty of Pharmacy, Universitas Padjadjaran, Bandung-Indonesia
- Master of Pharmaceutic, 2007-2009
School of Pharmacy, Institut Teknologi Bandung, Bandung-Indonesia
- Doctor, 2014-2017
Physical Pharmaceutic Department, Kumamoto University, Kumamoto-Japan



Publications

	Scopus	GScholar
Article	122	183
Citation	4025	5027
Cited Document	111	158
H-Index	33	37
i10-Index	76	93

Books



2024, 2025

2020

2025

2018

2018



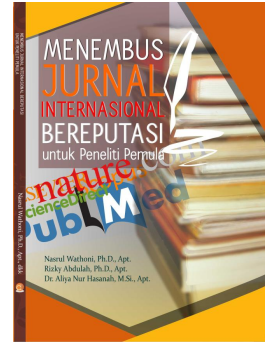
Faculty of Pharmacy
Universitas Padjadjaran

Link Materi Handout

<https://farmasi.unpad.ac.id>

The faculty of excellence

The history



Lulus S2

2009

- Mengenal diri
- Mencari panutan

2010

- Mencari skripsi
- Publikasi tanpa melihat indeksasi

2011

- Publikasi scopus
- Penerbit india

Lulus S3

2017

- Intropeksi diri
- Temukan jati diri
- Publikasi akhir dari sebuah proses

Tips Singkat

Who Am I?



Sistem



Lingkungan

Flashback....



April 2014



Kumamoto University



Kumamoto Castle



Member Departemen Farmasi Fisika



Places of Interest in Kumamoto



Mt. Aso



Explosion



Kurokawa Hot Spring

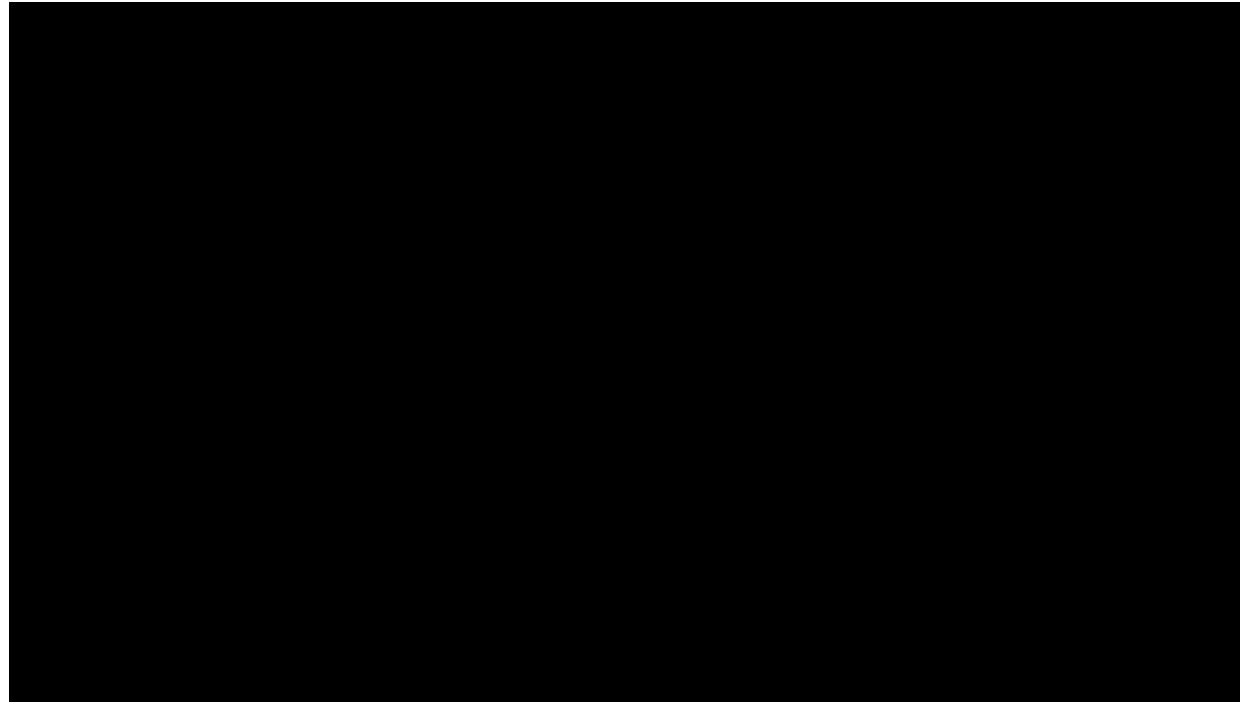


Suizenji Park



Tsujun Bridge

A megamolecular polysaccharide sacran was newly extracted from cyanobacterium *Aphanothece sacrum*.



Aphanothece sacrum



Sacran



Sacran in cosmetics



Properties of sacran :

- ❖ a safe biomaterial
- ❖ a high moisturizing effect
- ❖ a formation of hydrogel
- ❖ a film-forming ability



Bedah buku
”Menembus Jurnal
Internasional
Bereputasi untuk
Peneliti Pemula”



Outline

01

Definisi Seni Menulis Artikel Ilmiah

Filosofi artikel ilmiah

02

Mind Mapping

Peran penting mind mapping

03

Research paper structure

Bagian artikel riset

Mind Mapping and Writing Abstract Practice

Workshop

04

Introduction to Mendeley

Pengenalan Mendeley

05

Publication process

Proses publikasi yang panjang

06

1. Definisi Seni Menulis Artikel Ilmiah



Meneliti



Menulis dan melaporkan



Review dan publikasi



Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), artikel adalah karya tulis lengkap. Sedangkan, ilmiah berarti bersifat ilmu atau memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan. Sehingga, artikel ilmiah bisa didefinisikan sebagai sebuah karya tulis lengkap yang bersifat ilmu pengetahuan

Jenis Artikel Ilmiah



Artikel Original

Menyediakan informasi baru berdasarkan hasil penelitian original



Laporan Kasus

Deskripsi dari kasus tunggal dengan memiliki fitur yang unik.



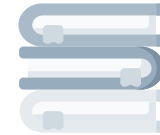
Esai Pictorial

Esai bergambar merupakan sebuah artikel pengajaran yang bergantung pada kualitas gambarnya.



Review Artikel

Analisis rinci dari perkembangan terakhir mengenai topik tertentu



Catatan Teknis

Deskripsi dari teknik tertentu atau prosedur, modifikasi teknik yang ada, atau peralatan baru yang berlaku yang digunakan dalam penelitian.



Editorial

Editorial bisa merupakan kombinasi dari beberapa bentuk kategori.



Artikel Komentari

Artikel pendek yang mengomentari artikel penelitian orang lain

(Ceh et al., 2008)

Definisi Seni Menulis Artikel Ilmiah





Seni Mengukir

Seni Menulis

Abstrak dan Trailer Film

International Journal of Biological Macromolecules 88 (2017) 1188–1194

Contents lists available at ScienceDirect

International Journal of Biological Macromolecules

journal homepage: www.elsevier.com/locate/ijbiomac

Enhancement of curcumin wound healing ability by complexation with 2-hydroxypropyl- γ -cyclodextrin in sacran hydrogel film

Nasrul Wathoni^{a,b,*}, Keiichi Motoyama^a, Taishi Higashi^a, Maiko Okajima^c, Tatsuo Kaneko^c, Hirotoshi Aizawa^{a,b,d,e}

^a Graduate School of Materials Science, Kanazawa University, 920-8592, Japan

^b Faculty of Chemistry, Muhammadiyah University, Ponorogo, 63411, Indonesia

^c Japan Advanced Institute of Science and Technology (JAIST), 1-1-1 Higashi, Tatsunokuchi, Ishikawa 923-1292, Japan

^d Program for Leading Education, Hokkaido University, Interdisciplinary and Global Studies (IGGS) Program, Kanazawa University, Japan

ARTICLE INFO

Article history:

Received 15 November 2016

Received in revised form 18 January 2017

Accepted 19 January 2017

Available online 2 February 2017

Keywords:

Curcumin

Hydroxypropyl- γ -cyclodextrin

Sacran hydrogel film

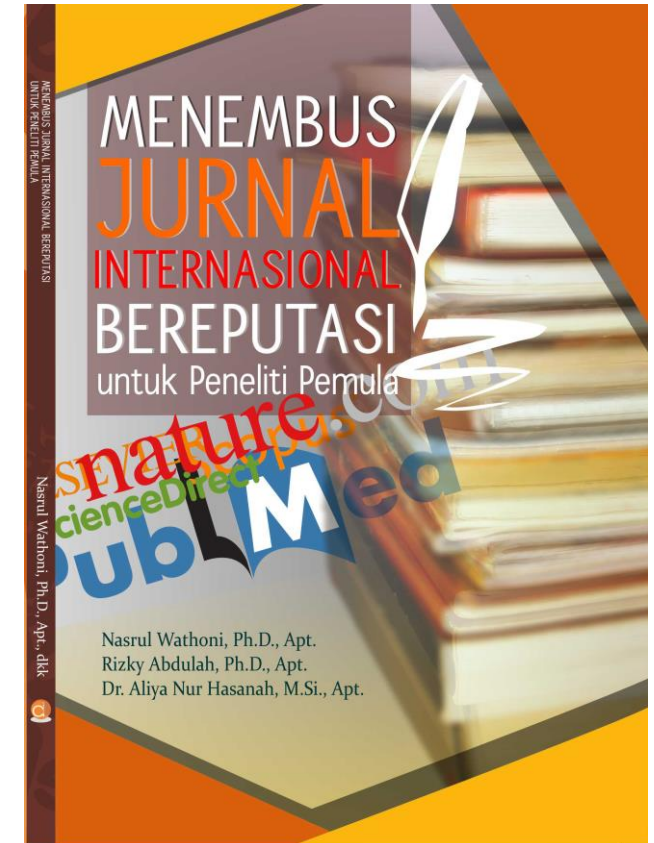
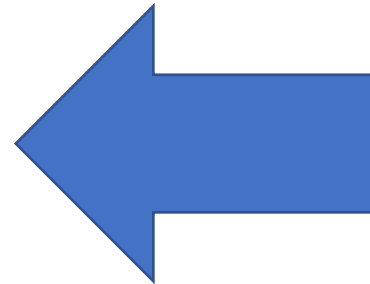
ABSTRACT

Curcumin is one of promising agents to accelerate the wound healing process. However, the efficacy of curcumin is limited due to its poor water solubility and stability. To enhance the permeability of curcumin, 2-hydroxypropyl- γ -cyclodextrin (HP- γ -CD) can be used through complexation. However, we revealed that curcumin has the potential to form a hydrogel film (HGF) as a wound dressing material. Therefore, in the present study, we investigated the wound healing ability of curcumin/HP- γ -CD (Cur/HP- γ -CD) complex in sacran-based HGF (Cur-HGF). We prepared the Cur/HP- γ -CD complex in sac-HGF without additional reagents. Additionally, the complex formation of the Cur/HP- γ -CD complex in sac-HGF were also studied. In contrast to the curcumin in sac-HGF and curcumin/HP- γ -CD physical mixture in sac-HGF, the curcumin/HP- γ -CD complex in sac-HGF showed a significant increase in the wound healing ability of curcumin. Furthermore, HP- γ -CD played an important role to increase the elastic modulus of the Cur-HGF with high crosslinking ability. The Cur/HP- γ -CD complex in sac-HGF maintained anisotropic properties of curcumin. Curcumin was gradually released from the HP- γ -CD complex in sac-HGF. Notably, the Cur/HP- γ -CD complex in sac-HGF provided the highest wound healing ability in diabetic mice. These results suggest that the Cur/HP- γ -CD complex in sac-HGF has the potential for use as a new biomedical therapeutic system to promote the wound healing process.

© 2017 Published by Elsevier B.V.



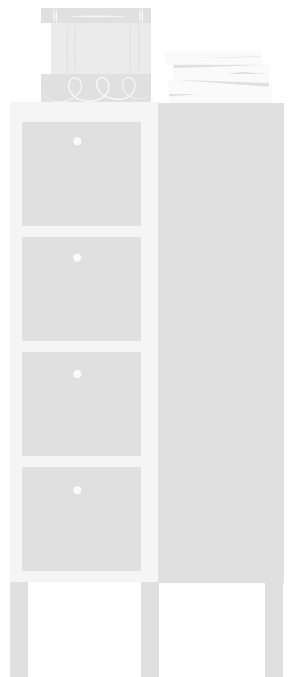
Filosofi Artikel Ilmiah



Hal yang sebaiknya disiapkan sebelum publikasi

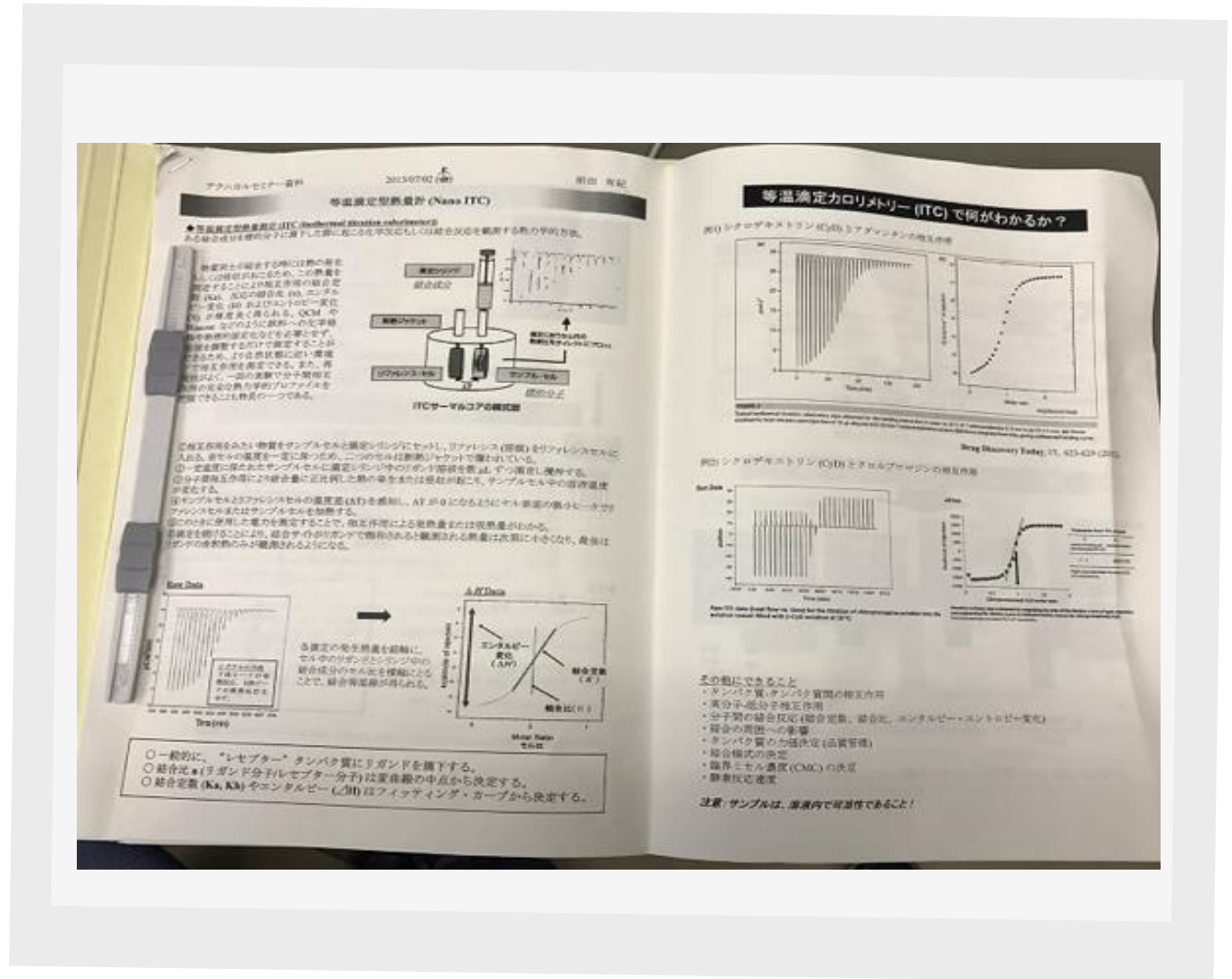


- Mengelola Standar Operasional Prosedur
- Menyiapkan log book penelitian yang baik
- Mengolah data dengan aplikasi statistik
- Manajemen pengelolaan file digital
- Pelaporan dan diskusi rutin
- Unifikasi dan konsistensi format tulisan dan gambar
- Presentasi artikel ilmiah



Mengelola Standar Operasional Prosedur (SOP)

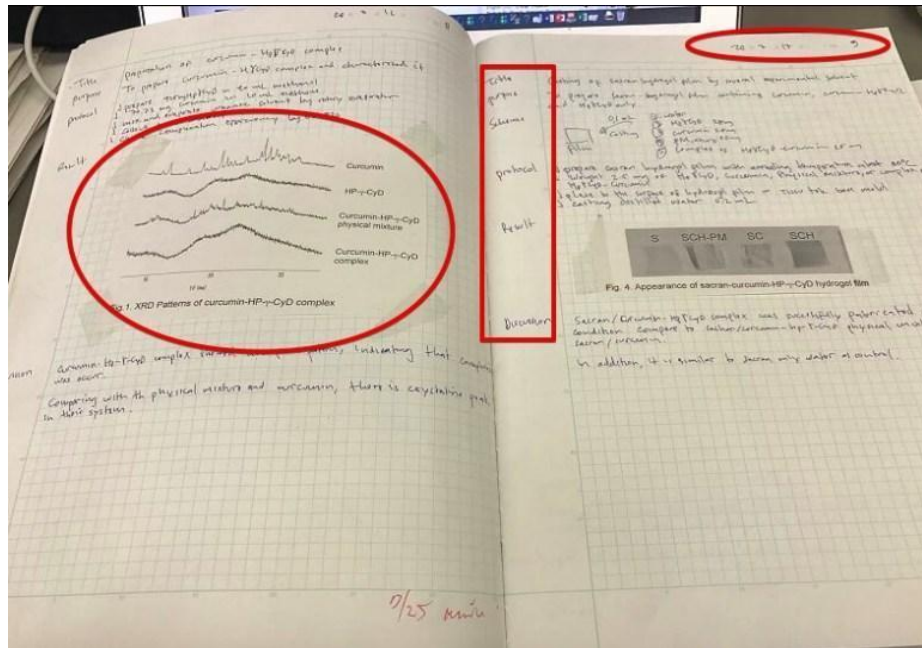
Proses penelitian mandiri yang mengarah ke publikasi internasional agar bisa dilakukan berulang dengan kualitas terjaga diperlukan SOP



Contoh SOP Penggunaan Alat di Jepang

Menyiapkan log book penelitian yang baik

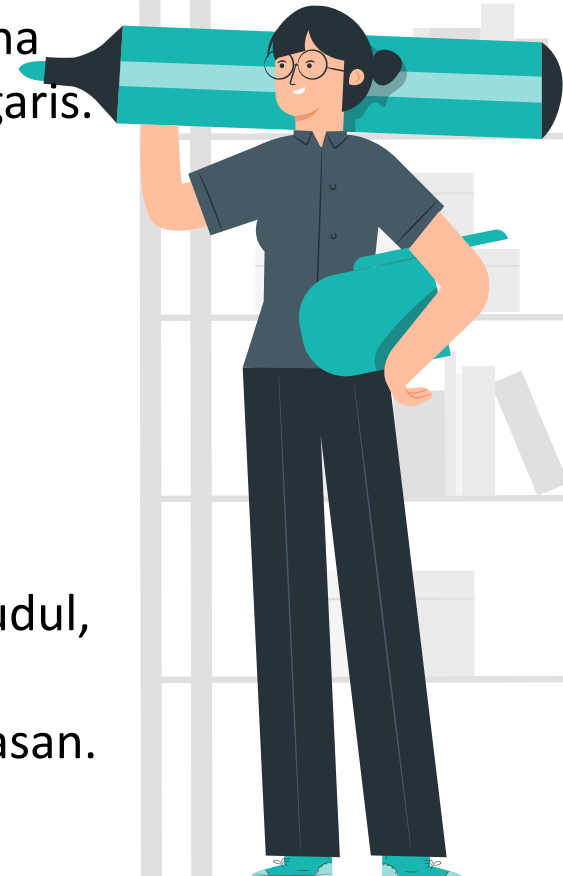
Catatan harian penelitian yang dikenal dengan *log book* penelitian penting untuk dibuatkan standar format penulisannya.



Log book penelitian bisa dibuat sesederhana mungkin dan bisa ditulis di buku polio bergaris.

Log book penelitian biasanya berisi:

- Di cover depan tertulis: nama peneliti, judul dan tahun penelitian;
- Di bagian atas setiap halaman tertulis: nomor dan tanggal percobaan;
- Di bagian isi setiap halaman tertulis: judul, tujuan, skema dan prinsip, protokol percobaan, hasil, diskusi dan pembahasan.

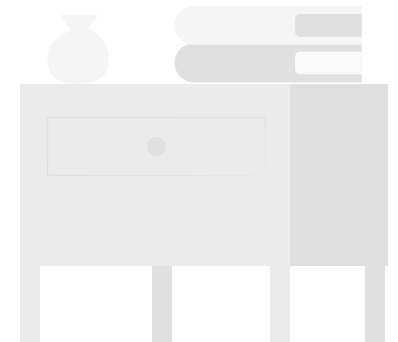
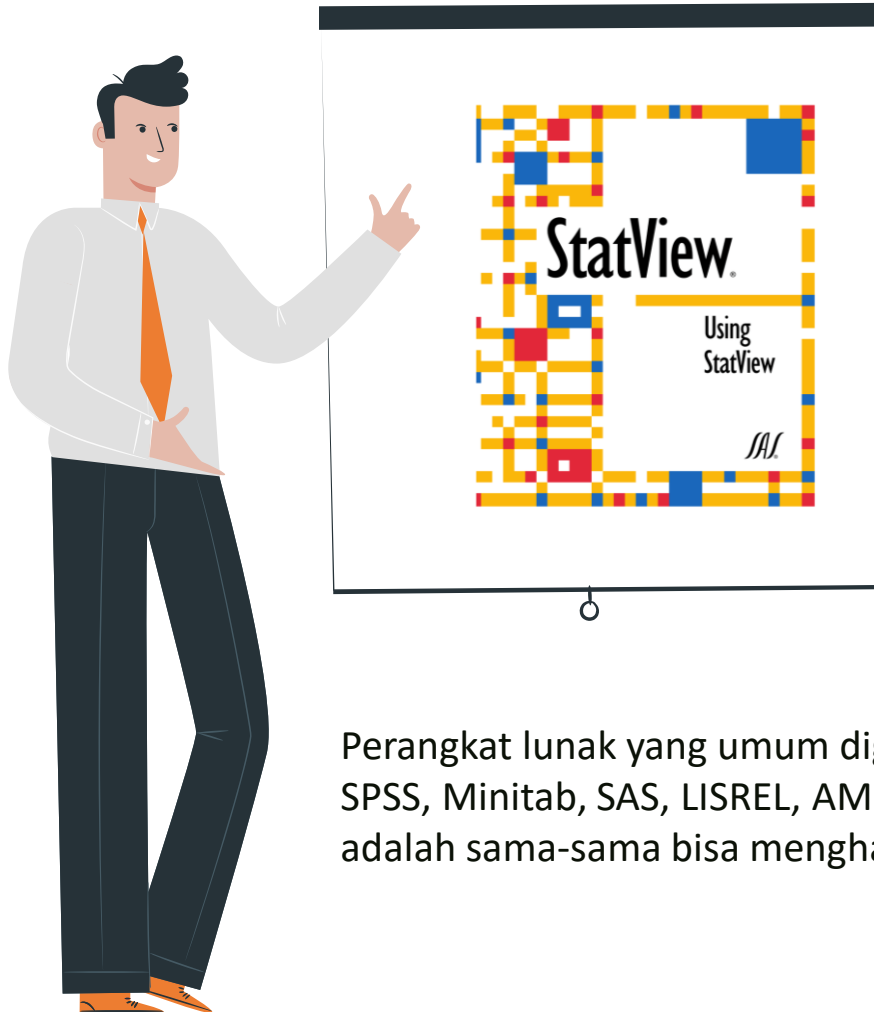


Mengolah data dengan aplikasi statistik

Analisis statistik merupakan hal mendasar untuk semua percobaan yang menggunakan statistik sebagai metodologi penelitian.

analisis statistik mutlak diperlukan dalam publikasi di jurnal internasional terutama untuk mendapatkan data signifikansi *p-value*.

Perangkat lunak yang umum digunakan saat ini diantaranya adalah SPSS, Minitab, SAS, LISREL, AMOS, dan StatViews. Pada prinsipnya adalah sama-sama bisa menghasilkan grafik *p-value* atau multivarian.



Manajemen pengelolaan file digital

Beberapa penyedia seperti Onedrive dari Microsoft, Google Drive dari Google, i-cloud dari Apple, Dropbox, dan lainnya.

01



Backup online dan integrasikan dengan Personal Computer (PC)

Download dan install di PC

02



Simpan dan susun rapi dalam folder khusus

Buat folder yang rapih

03



Sistem penamaan dan keamanan file yang baik

Berbasis tanggal revisi. Pengaturan sharing file.

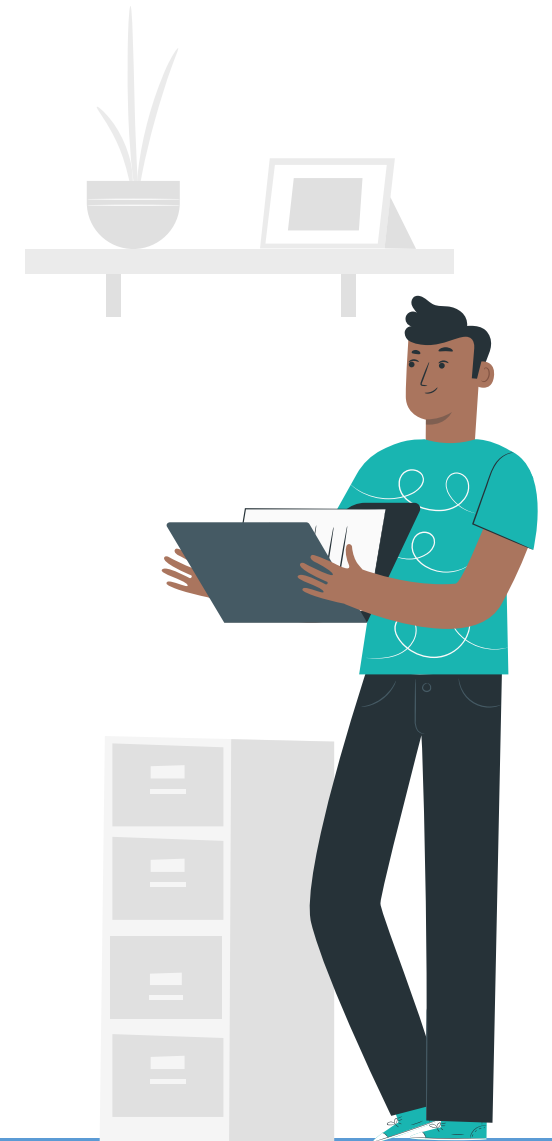
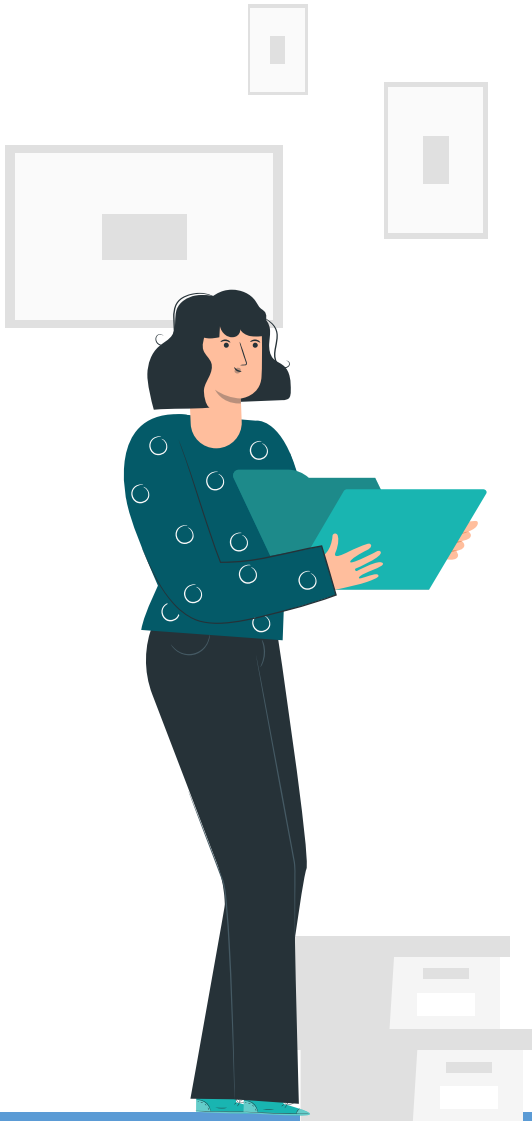


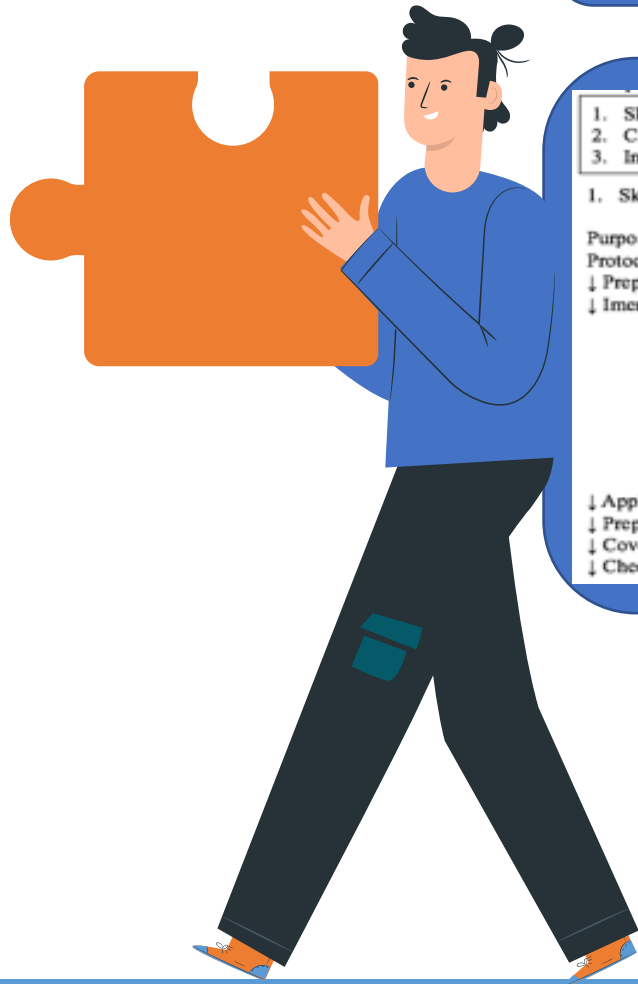
Pelaporan dan diskusi rutin

Diskusi perkembangan penelitian secara rutin kepada pembimbing atau dengan para peneliti lainnya. Diskusi ini bisa mingguan, bulanan, atau bahkan periode tertentu terutama bagi penelitian berbasis hibah dari institusi tertentu

Laporan kemajuan sebaiknya telah dalam bentuk gambar dengan standar publikasi di jurnal internasional yang bereputasi atau ditargetkan.

Hal ini akan memudahkan untuk tahapan berikutnya, seperti pembuatan poster penelitian, slide presentasi dan artikel ilmiah. Tentunya setiap institusi akan memiliki standar yang berbeda dalam membuat laporan kemajuannya.





1st week report August 8, 2016 Nasrul

Topic : _____

Title : _____

Purpose : _____

1. Skin hydration study of sacran hydrogel films with and without γ -CyD
2. Cytotoxicity assay of sacran hydrogel films with and without γ -CyD
3. In vivo wound healing study of sacran hydrogel films with and without γ -CyD

1. Skin hydration study of sacran/ γ -CyD and sacran without γ -CyD hydrogel films

Purpose : To examine the effect of γ -CyD in sacran hydrogel films on skin hydration

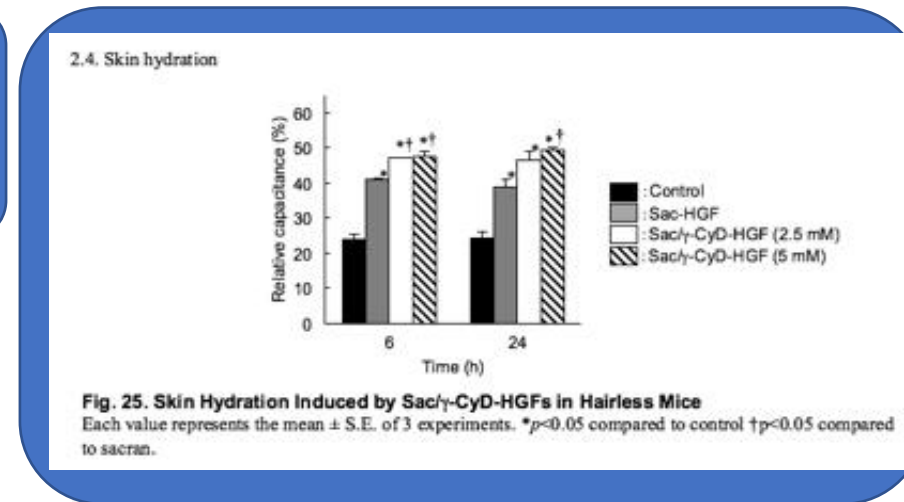
Protocol :

- ↓ Prepare 12 hairless mice (male, 12 weeks, Hos:HR-1 (SPF))
- ↓ Immerse 1.5 cm x 1.5 cm of hydrogel films in 5 mL of distilled water for 1 h

Table 1. Preparation of Sacran/ γ -CyD

Hydrogel films	Conc. of sacran (% w/v)	Conc. of γ -CyD (mM)
Sacran	0.5	-
Sacran/ γ -CyD	0.5	2.5
Sacran/ γ -CyD	0.5	5

- ↓ Apply swollen sacran hydrogel films on dorsal site of mice skin (n=3)
- ↓ Prepare control mice without treatment (n=3)
- ↓ Cover with the plastic wrap and followed by adhesive bandage (3M)
- ↓ Check the moisture content (MY-808S; Scalar, Tokyo, Japan) at 12 and 24 h



Future plan :

Third title (S _____):

1. SEM characterization
2. Stability study
3. In vivo wound healing study
 - Wound closure
 - Histology/re-epitelization
 - The tissue-associated myeloperoxidase (MPO) assay to quantitate the degree of inflammatory infiltration in the wounds

Fourth title _____

August

September

Contoh format laporan kemajuan

Unifikasi dan konsistensi format tulisan dan gambar



01. Font

Gunakan font yang seragam

02. Legend

Penjelasan metode di keterangan gambar.

03. Diagram

Sumbu x dan y, inner box atau outer

04. Warna

Pilih grey scale, unifikasi symbol.

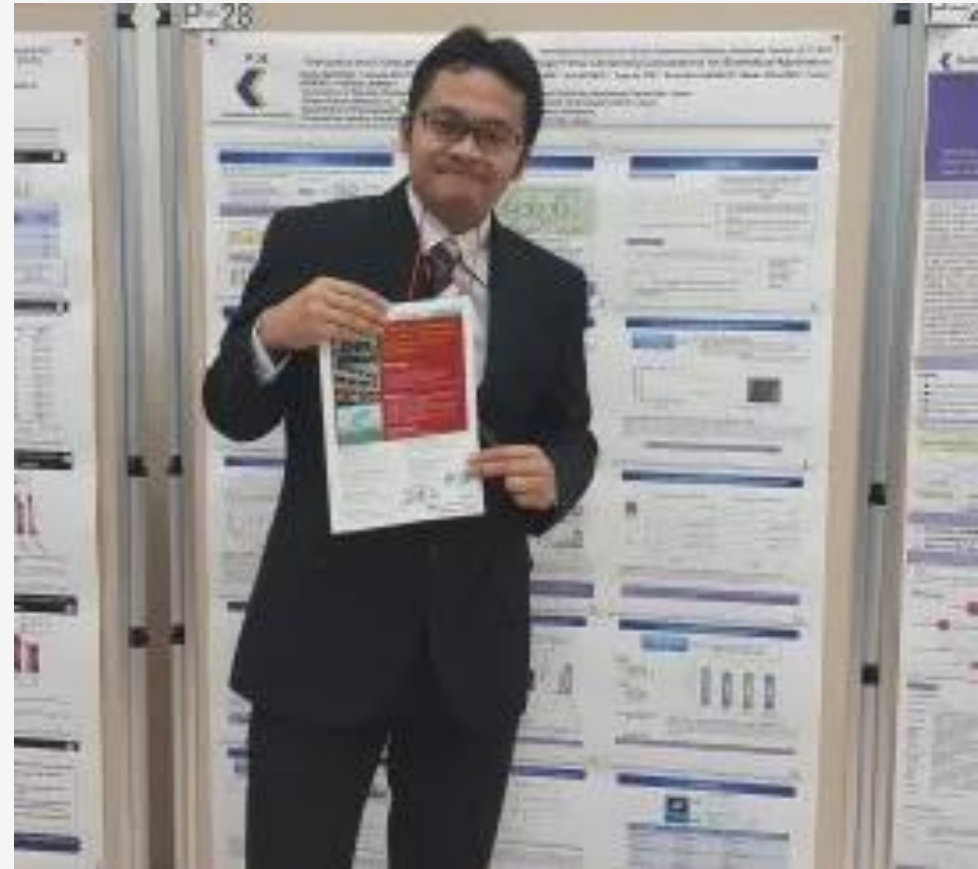
Mengkaji dan presentasi artikel ilmiah

Tanpa disadari, presentasi adalah sebuah proses yang perlu dilakukan untuk mengetahui dan merasakan seberapa dalam sebuah penelitian dalam jurnal bereputasi, maka harus mencoba membaca dan mendalami serta mempresentasikan dalam sebuah kegiatan rutin di laboratorium yang dinamakan “paper seminar” atau seminar tinjauan artikel ilmiah.





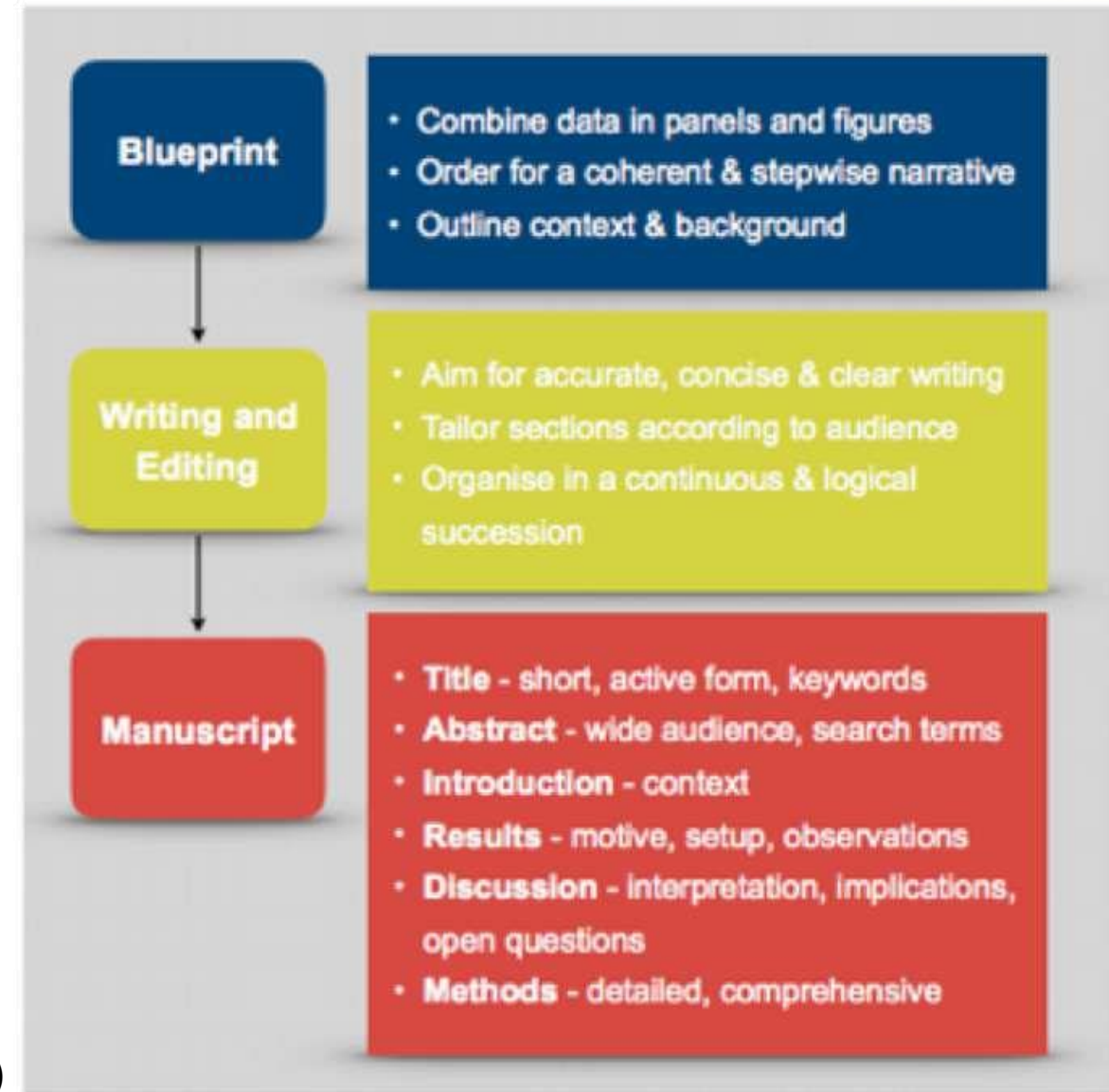
Presentasi poster atau oral

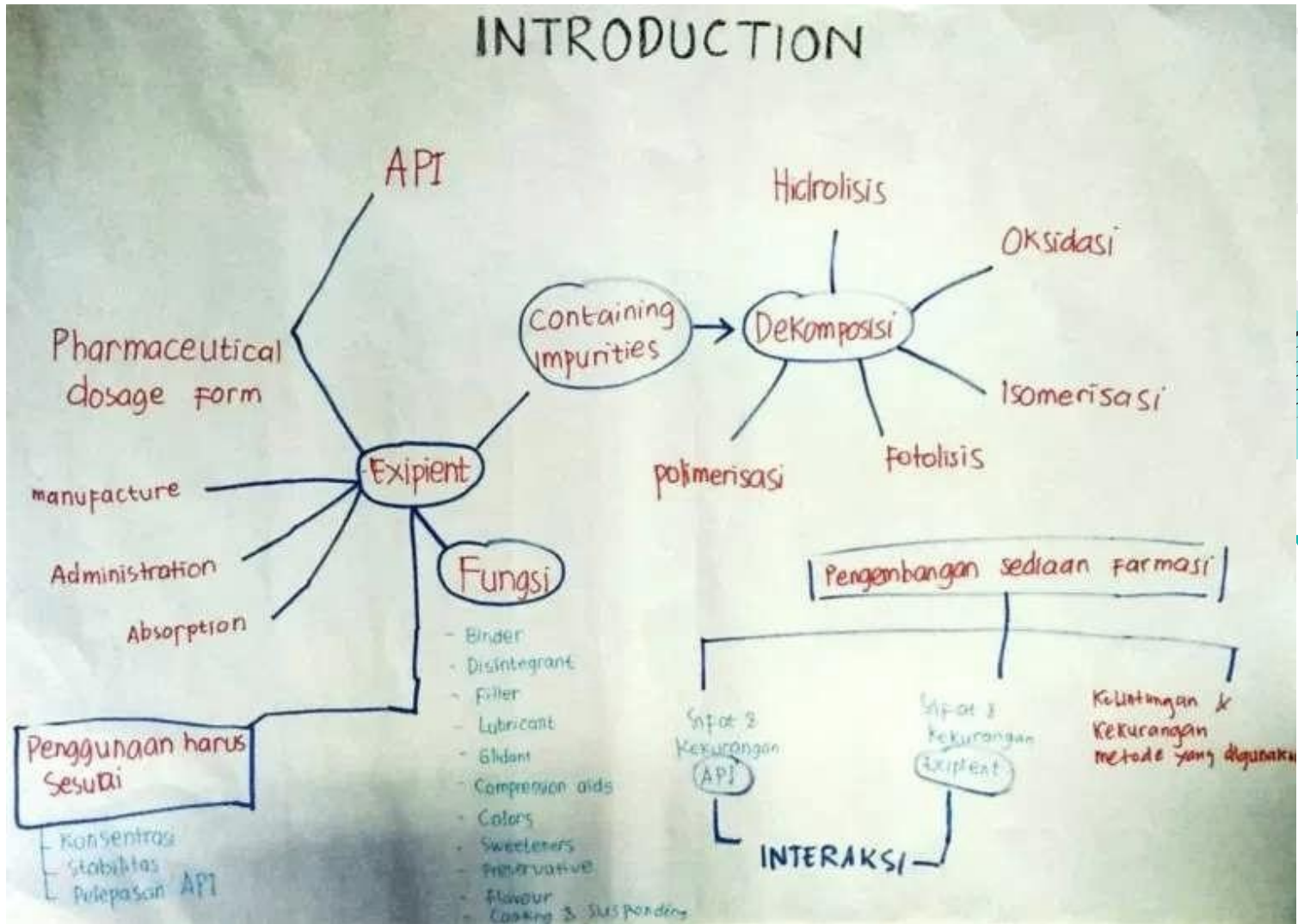


2. Mind Mapping /Blueprint

1. Kumpulkan semua data dan gambar hasil eksperimen
2. Susun sesuai alur cerita atau mind mapping, sehingga koheren dan bertahap beralur
3. Identifikasi permasalahan yang akan dijawab yang akan dibahas di latar belakang
4. Mulai menulis, organisir data, analisis,
5. Tentukan judul
6. Tentukan abstrak

(Gemayel, 2016)





Contoh mind mapping



3. Research paper structure



Tentukan jurnal

Pilih dan tentukan jurnal yang dituju



Judul manuskrip

Setelah menentukan mind mapping mulai menulis



Abstrak

Abstrak sebaiknya didahulukan dibuat disesuaikan dengan mind mapping



Pendahuluan

Buat sesuai mind mapping yang telah ditentukan.



Metode dan Bahan

Tuliskan metode dengan jelas dan bahan yang digunakan sumbernya jelas.



Hasil dan Pembahasan

Analisi data.

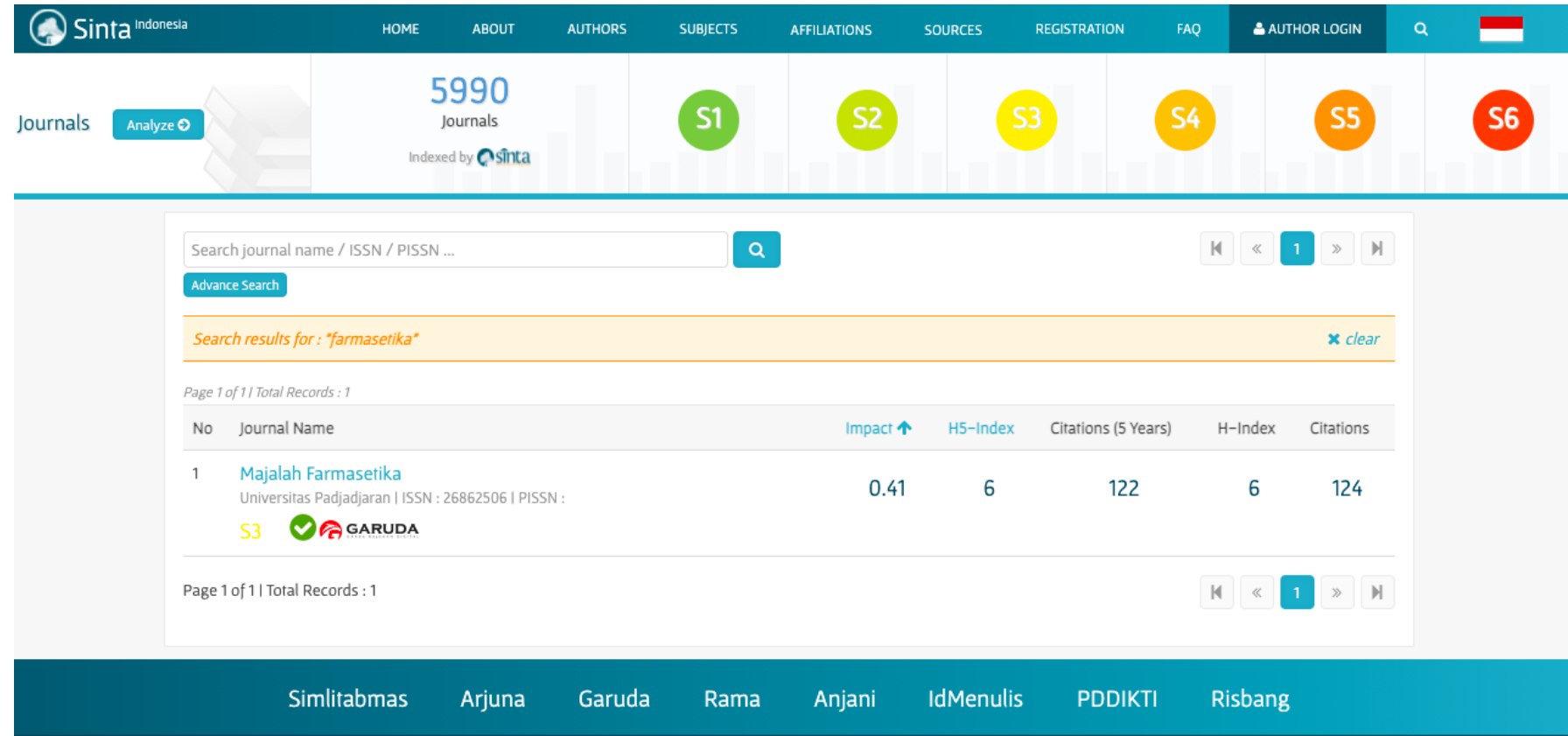


Kesimpulan

Kesimpulan yang tepat

(Ceh et al., 2008)

Tentukan jurnal Terakreditasi



The screenshot shows the Sinta Indonesia website interface. At the top, there is a navigation bar with links: HOME, ABOUT, AUTHORS, SUBJECTS, AFFILIATIONS, SOURCES, REGISTRATION, FAQ, and AUTHOR LOGIN. Below the navigation bar, a banner displays '5990 Journals Indexed by Sinta' and a row of accreditation levels: S1, S2, S3, S4, S5, and S6. The main content area features a search bar with the text 'Search journal name / ISSN / PISSN ...'. Below the search bar, a button labeled 'Advance Search' is visible. The search results are displayed for the query 'farmasetika'. The results table shows one entry: 'Majalah Farmasetika' from 'Universitas Padjadjaran' with an ISSN of 26862506 and a PISSN. The table also includes columns for Impact (0.41), H5-Index (6), Citations (5 Years) (122), H-Index (6), and Citations (124). The entry is marked with an 'S3' accreditation level and a 'GARUDA' logo. At the bottom of the page, there is a footer with links to various journals: Simlitabmas, Arjuna, Garuda, Rama, Anjani, IdMenulis, PDDIKTI, and Risbang.

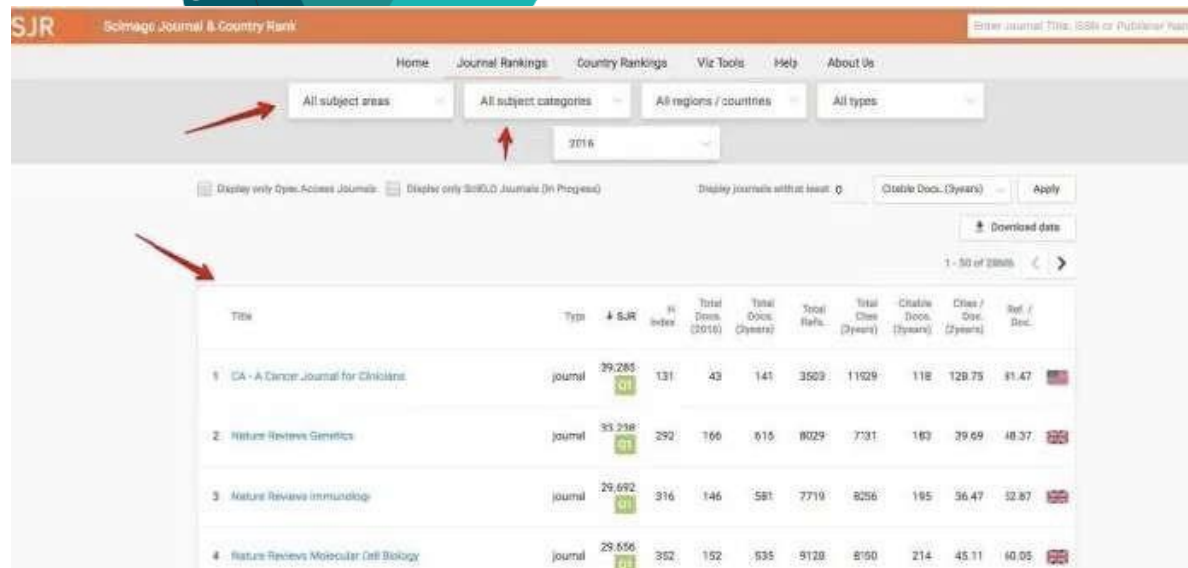
No	Journal Name	Impact	H5-Index	Citations (5 Years)	H-Index	Citations
1	Majalah Farmasetika Universitas Padjadjaran ISSN : 26862506 PISSN : S3 GARUDA	0.41	6	122	6	124

<http://nazroel.id/2020/09/17/daftar-jurnal-ilmiah-terakreditasi-sinta-periode-2-tahun-2020/>

Tentukan jurnal

<https://nazroel.id/2017/09/16/cara-mudah-memilih-jurnal-internasional-terindeks-scopus-dengan-scimagojr/>

- Scopus.com, SJR (SCImago Journal Rank) atau Impact Factor (Thomson Reuters)
 - Aims and scope
 - Guide for Author/Intruccion fo Author
 - Download free sample artikel
- Memperbaiki artikel sesuai petunjuk penulisan & sampel artikel




Scopus Preview

Author search Sources



Create account

Sign in

Sources

Subject area

Enter subject area

Improved CiteScore

We have updated the CiteScore methodology to ensure a more robust, stable and comprehensive metric which provides an indication of research impact, earlier. The updated methodology will be applied to the calculation of CiteScore, as well as retroactively for all previous CiteScore years (ie. 2018, 2017, 2016...). The previous CiteScore values have been removed and are no longer available. [View CiteScore methodology.](#)

Filter refine list

42,180 results

[Download Scopus Source List](#) [Learn more about Scopus Source List](#)

Apply Clear filters

☐ All ☐ Export to Excel ☐ Save to source list

Display options

Source title

CiteScore Highest

Citations

Documents % Cited

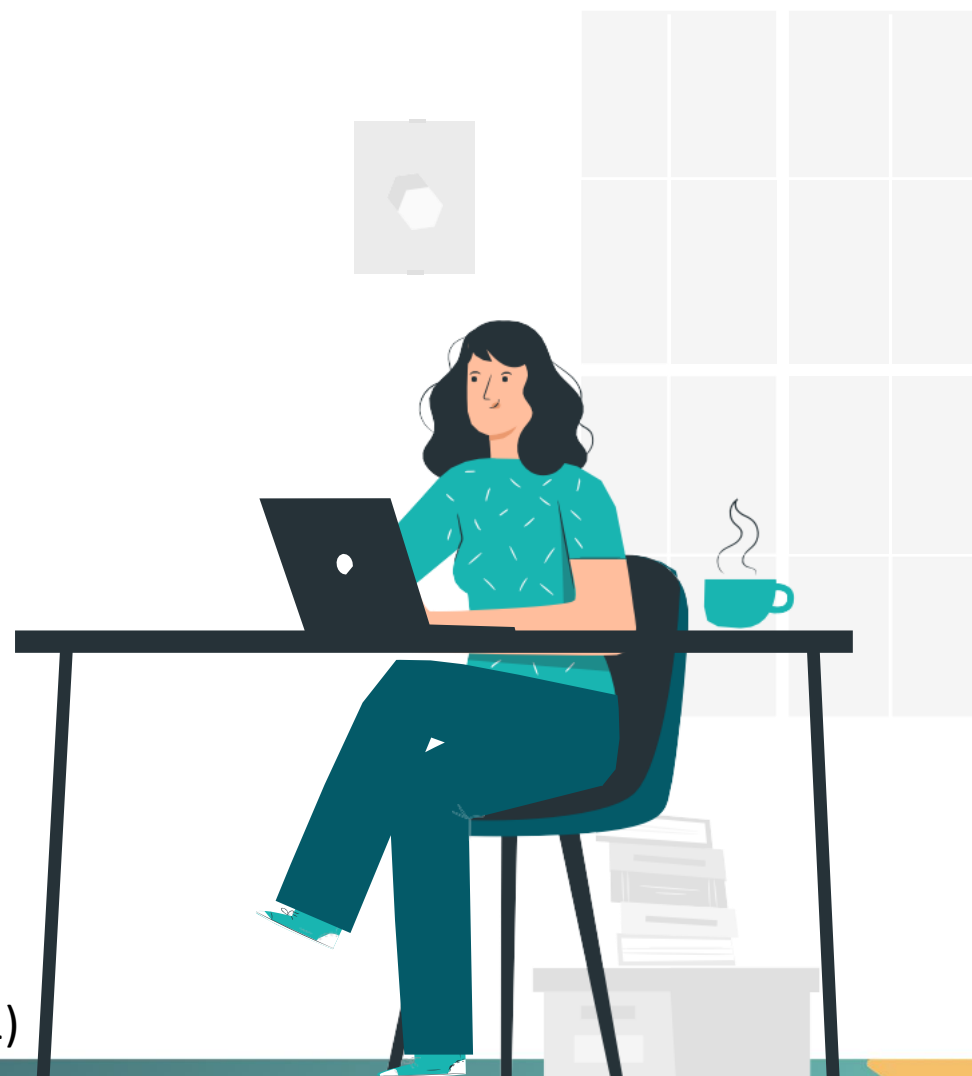
View metrics for year: 2020

Menentukan judul

Jamali *et al.* meringkas dari 13 tipe judul menjadi tiga jenis tipe judul yang sering digunakan, yakni:

- Judul deklaratif, menyatakan temuan utama atau kesimpulan (misalnya, *'Enhancing Effect of γ -Cyclodextrin on Wound Dressing Properties of Sacran Hydrogel Film'*);
- Judul deskriptif, menggambarkan subyek artikel tetapi tidak mengungkapkan kesimpulan utama (misalnya, *'The effects of family support on patients with dementia'*);
- Judul interogatif, memperkenalkan subjek dalam bentuk pertanyaan (misalnya, *'Engineering poly(ethylene oxide) buccal films with cyclodextrin: a novel role for an old excipient?'*).

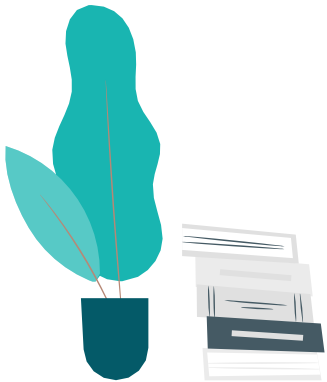
(Jamali *et al.*, 2011)



Membuat abstrak

Beberapa ketentuan umum dalam membuat abstrak :

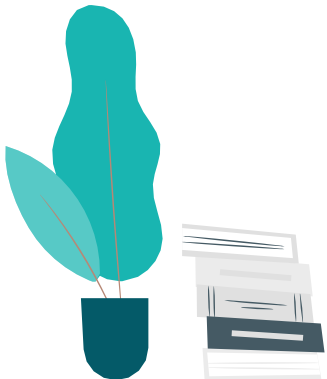
- a. Jumlah kata mengikuti aturan penulisan di jurnal yg dituju, umumnya sekitar 250 kata;
- b. Pilih gaya Bahasa Inggris British atau Inggris Amerika, harus konsisten;
- c. Terdiri dari introduksi/pendahuluan, tujuan penelitian, metode, hasil dan pembahasan (jika perlu), kesimpulan;
- d. Tenses, introduksi = present tense, tujuan penelitian = metode = hasil = past tense, kesimpulan = present tense.



Membuat abstrak

Pendahuluan :

A wound dressing is one of the essential approaches for preventing further harm to cutaneous wounds as well as promoting wound healing. Therefore, to achieve ideal wound healing, the development of advanced dressing materials is necessary.



Tujuan :

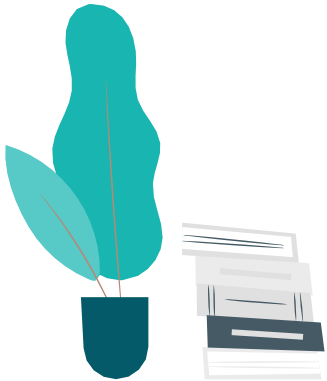
Recently, we revealed that a novel megamolecular polysaccharide, sacran, has potential properties as a biomaterial in a physically cross-linked hydrogel film (HGF) for wound dressing application. In this study, to enhance the wound-healing properties of sacran hydrogel film (Sac-HGF) further, we fabricated and characterized novel Sac-HGFs containing cyclodextrins (CyDs).



Membuat abstrak

Metode dan Hasil :

The sacran/ α -CyD film (Sac/ α -CyD-HGF) and sacran/ γ -CyD HGF (Sac/ γ -CyD-HGF), but not sacran/ β -CyD HGF (Sac/ β -CyD-HGF), were well prepared without surface roughness. Powder X-ray diffraction (XRD) patterns of the Sac/ γ -CyD-HGFs showed a totally amorphous state compared to that shown by Sac/ γ -CyD-HGFs. Furthermore, the addition of γ -CyD to Sac-HGFs significantly increased the swelling ratio, porosity, and moisture content of the HGFs, compared to those of the Sac-HGF without CyDs. The Sac/ γ -CyD-HGFs were not cytotoxic against NIH3T3 cells, a murine fibroblast cell line. Notably, the Sac/ γ -CyD-HGFs significantly improved wound healing in mice, compared to that achieved with the Sac-HGF without γ -CyD.



Kesimpulan :

These results suggest that γ -CyD has the potential to promote the wound healing ability of Sac-HGF.



Membuat pendahuluan

Menurut Caroline *et al*, pendahuluan biasanya dapat diatur dengan cara berikut:

Paragraf 1: Kontekstual. Jelaskan mengapa penelitian ini penting untuk kesehatan masyarakat, ilmu pengetahuan, atau teknologi; Memberitahu pembaca mengapa topik ini adalah salah satu yang penting untuk dipelajari.

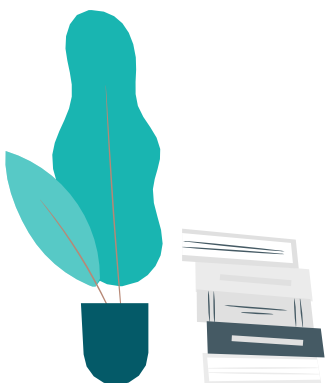
Paragraf 2: Kesenjangan. Jelaskan apa yang ada dalam basis pengetahuan bahwa penelitian ini dirancang untuk mengatasinya; Jelaskan secara ilmiah adanya kekurangan dalam pengetahuan atau kontroversi bahwa penelitian ini berusaha untuk mengisi atau memecahkannya.

Paragraf 3: Hipotesis yang diuji. Jelaskan apa yang ditetapkan untuk dilakukan dan mengapa (apa hipotesis yang akan diuji?).

(Caroline *et al*, 2016)

Tips Membuat pendahuluan

- Cari kata kunci yang merupakan tema yang saling terhubung nantinya, dengan kata lain membuat skenario inti dari pendahuluan;
- Dari kata kunci, cari sumber *up to date*, masalah dan jawaban;
- Gunakan amunisi referensi manajer;
- Aktifkan *automatic english checker* dan *theasurus*, serta belajar *pharaprasing*;
- Gunakan kata sambung antar kalimat.



1. Introduction

The thin hydrogel films consisting of water-swollen polymer networks have attracted a lot of attentions in the last few decades because of excellent properties like stimuli-responsive behavior, macroporous structure, and molecularly imprinted polymers [1-3]. Additionally, it can potentially be used in several biomedical applications, outstandingly in wound dressing application [4,5]. Wound dressings are essential in wound healing therapy due to the moisturing effect to avoid not only tissue dehydration but also cell death in regeneration during repairing of dermal and epidermal tissues [6-8].

In general, the ideal properties of wound dressing materials must be biocompatible, non-irritating, non-toxic and suitable mechanical properties as well as the moisturing ability for skin [9].

* Corresponding author at: Graduate School of Pharmaceutical Sciences, Kumamoto University, 5-1 Oe-honmachi, Chujo-ku, Kumamoto 862-0973, Japan.
E-mail addresses: arimah@gpo.kumamoto-u.ac.jp, arimah@hid.bbiq.jp (H. Arima).

<http://dx.doi.org/10.1016/j.jbiomac.2016.05.006>
0141-8130/© 2016 Published by Elsevier B.V.

Furthermore, wound dressing materials need various properties, depending on the type of wound [10]. For instance, in open wound, the dressing materials having more porous structures and swelling abilities are promising. Meanwhile, in closed wound, the durable dressing materials are important [11].

Many hydrogel films are prepared by chemical or physical crosslinking method to obtain the ideal hydrogel film properties. A highly elastic and durable polyvinyl alcohol (PVA) hydrogel films were successfully fabricated by a chemical crosslinking method using potassium persulphate as a crosslinker [12]. The similar properties also appeared in pullulan/polyvinyl alcohol (PVA) blend films which were prepared by casting the polymer solution in dimethyl sulfoxide and using glyoxal as chemical crosslinkers [13]. However, organic solvents and crosslinkers are potentially hazardous to the body [14]. Meanwhile, the physical crosslinking does not require the addition of hazardous chemical crosslinkers. The hydrogel films prepared physically with sodium alginate (Na-alginate) as a matrix agent and propylene glycol as a plasticizer were successfully developed by Aktar et al. [15]. Moreover, the addition of propylene glycol in hydrogel films composed of pectin improved

(Caroline et al, 2016)



Membuat metode dan bahan

Ada 2 tipe penempatan bagian bahan dan metoda, yakni setelah pendahuluan dan di bagian akhir artikel sebelum daftar pustaka. Alat instrumen yang digunakan, biasanya dicantumkan seketika dijelaskan di metode.

Hal yang perlu diperhatikan di bagian bahan adalah:

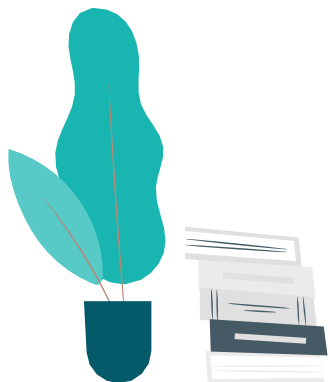
- a. Sumber didapatkan bahan penelitian, termasuk kota dan negara;
- b. Gunakan kalimat bentuk pasif dengan *past tenses* (lampau);
- c. Kata kerja yang digunakan cari kata sinonim seperti *afforded*, *purchased*, *obtained*, *acquired*, *procured* dan lainnya;
- d. Satu kata kerja satu bahan yang sejenis.
- e. Jenis bahan yang spesifik perlu dijelaskan, misalnya pro analysis, persen kemurnian, dan lainnya.



Membuat metode dan bahan

Materials

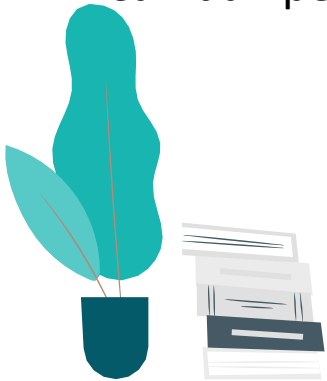
The sacran used in this study was kindly provided by Green Science Material (Kumamoto, Japan) while α -CyD, β -CyD, and γ -CyD were a kind gift from Nihon Shokuhin Kako (Tokyo, Japan). NIH3T3 cells, a murine fibroblast cell line, were procured from Riken Bioresource Center (Tsukuba, Japan). Dulbecco's modified Eagle's medium (DMEM) and fetal bovine serum (FBS) were purchased from Nissui Pharmaceuticals (Tokyo, Japan) and Nichirei (Tokyo, Japan), respectively.



Membuat metode dan bahan

Hal yang perlu diperhatikan di bagian alat dan metode penelitian:

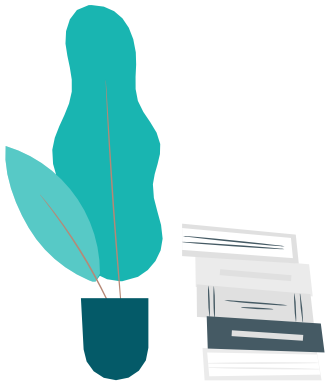
- Produsen atau model, kota dan negara pembuat alat instrumennya;
- Metode penelitian harus singkat, padat, dan jelas;
- Cantumkan referensi jika merujuk dan memodifikasi ke penelitian sebelumnya;
- Metode penelitian yang sama dan telah dipublikasikan sebelumnya, tidak harus dijelaskan secara detil;
- Tenses yang digunakan adalah bentuk lampau (past tenses);
- Cari dan pelajari gaya penulisan pada metode yang mirip di berbagai jurnal yang telah dipublikasikan.



Methods

Membuat metode dan bahan

Sacran hydrogel film was prepared by a solvent-casting method referred to Okajima et al. Briefly, sacran (0.5% (w/v)) was mixed and dissolved in 50 mL of distilled water as shown in Fig. 1. Sacran solutions were placed for 24 h at 80°C. Then, sacran solutions were poured into the polypropylene boxes (5 x 5 x 4 cm³) and dried for 48 h at 60°C (EYELA SLI-600ND, Tokyo, Japan). After forming the films, they were heated for 2 h at 110°C (EYELA NDO-401, Tokyo, Japan) to obtain sacran hydrogel films. A Na-alginate (0.5% (w/v)) hydrogel film was also prepared as comparison with the same protocol.



Hasil dan Pembahasan

Pada umumnya ada 2 tipe format penulisan untuk hasil dan pembahasan. Pertama hasil dan pembahasan disatukan, kedua dipisahkan. Tipe disatukan lebih mudah dibanding dengan dipisah, untuk yang dipisah perlu teknik pembahasan yang lebih mendetil.

Hasil dan diskusi setiap paragraf biasanya berisi topik seperti ini:

- Sedikit bercerita latar belakang dilakukan eksperimennya (tulisan biru);
- Apa tujuan eksperimen (merah);
- Sedikit ceritakan kembali metode eksperimennya (oranye);
- Ceritakan hasil (kuning);
- Bahas terkait hasil penelitiannya, jika perlu sitasi pustaka lainnya (hijau);

Kesimpulan (bagian akhir paragraf).

3.4. *In vivo* skin hydration study of Sac/ γ -CyD-HGFs

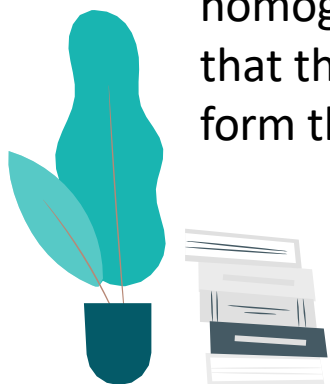
The wound healing process can be improved by maintaining a moist wound environment, which inhibits dehydration, promotes angiogenesis, induces collagen synthesis, and enhances the breakdown of dead tissue and fibrin [34,35]. Therefore, to investigate the effect of γ -CyD on the moisture-retaining effect of the Sac-HGFs on the skin, we evaluated the skin hydration after treating the hairless mice with the Sac/ γ -CyD-HGFs. The presence of γ -CyD in Sac-HGFs maintained the moist skin environment of the treated mice for 24h compared to the untreated control mice (Fig. 4). In addition, the moisture content of the Sac/ γ -CyD (5 mM) was approximately $47.17 \pm 0.66\%$, and significantly higher than that of the Sac-HGF without γ -CyD (Fig. 4). These results corroborate the porosity study, which showed that the addition of γ -CyD to Sac-HGFs increased the swelling ratio and water-loading capability. Furthermore, we selected the Sac-HGFs containing 5 mM γ -CyD for the *in vivo* wound healing study because of its excellent skin hydrating properties.

Hasil dan Pembahasan Dipisah

Bagian hasil disebutkan terlebih dahulu dengan membahas hasil percobaan/eksperimen satu persatu. Biasanya bagian hasil akan memuat introduksi atau latar belakang mengapa dilakukan percobaan, tujuan percobaan, metode percobaan, hasil percobaan, kesimpulan singkat.

Physicochemical characterization of Cur/HP- γ -CyD complex in Sac-HGF

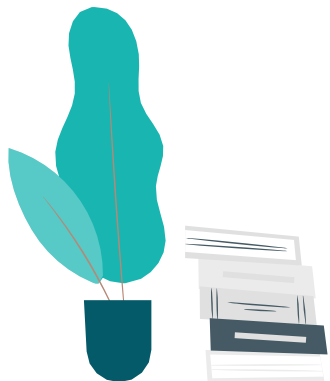
To overcome the poor water solubility and stability of curcumin, we prepared the complex of curcumin with HP- γ -CyD (**Introduksi**). Briefly, the specific amounts of HP- γ -CyD dissolved in methanol and curcumin dissolved in acetone were mixed and evaporated by a rotary evaporator (Table 2). Then, we incorporated the Cur/HP- γ -CyD complex into the Sac-HGF by a water casting method (Fig. 24A) (**Metode**). As the results, the Cur and Cur/HP- γ -CyD PMX in Sac-HGFs were not well formed and showed a rough surface (Fig. 24B). Meanwhile, the Cur/HP- γ -CyD complex in Sac-HGF provided a homogenous surface as well as the Sac-HGF alone and HP- γ -CyD Sac-HGF (**Hasil**). These results suggest that the enhancement of the solubility of curcumin by complexation with HP- γ -CyD is important to form the homogenous film (**Kesimpulan**).



Hasil dan Pembahasan Dipisah

Pembahasan

In the preparation method of the Cur, Cur/HP- γ -CyD PMX, and Cur/HP- γ -CyD complex in Sac-HGFs, the introduction of water by casting method to the Cur, Cur/HP- γ -CyD PMX, and Cur/HP- γ -CyD complex on the surface Sac-HGFs was important process. The presence of water led to dissolve the Cur, Cur/HP- γ -CyD PMX, and Cur/HP- γ -CyD complex and penetrated inside the Sac-HGF through its porosity (**Alasan hasil percobaan**). As shown in Figs. 24 and 25, the appearances, powder XRD patterns (**Hasil lainnya dibahas**) and DSC thermograms studies patterns (**Hasil lainnya dibahas**) revealed that the Cur and Cur/HP- γ -CyD PMX in Sac-HGFs were not well fabricated with a rough surface and showed a crystallinity derived from curcumin (**Alasan**). It is suggested that the Cur and Cur/HP- γ -CyD PMX did not have enough hydrophilicity to interact with the sacran sugar chain (**Kesimpulan**).



Membuat Kesimpulan

Di bagian kesimpulan biasanya memuat kalimat pengantar pendahuluan, menyimpulkan dengan hanya beberapa kalimat dari hasil dan diskusi sebelumnya, serta menjawab maksud, tujuan, dan hipotesa penelitiannya.

- In this study, to further enhance the wound healing ability of Sac-HGF, we fabricated and characterized novel CyD-containing Sac-HGFs (**kalimat pendahuluan**). The results revealed that the presence of γ -CyD in the Sac-HGFs increased their swelling ratio, porosity, and moisture content more significantly than that of the Sac-HGF without CyDs. Notably, the Sac/ γ -CyD-HGFs significantly enhanced the wound healing ability in mice, more than the Sac-HGF without γ -CyD (**hasil**). Finally, these results suggest that γ -CyD has the potential to promote the wound healing ability of Sac-HGFs (**Kesimpulan**).

4. Latihan Mind Mapping dan Abstrak

Klik

<https://blogs.unpad.ac.id/nasrul/student-guide/>

1. Kumpulkan semua data dan gambar hasil eksperimen (lihat format gambar buat di ppt)
2. Susun sesuai alur cerita atau mind mapping, sehingga koheren dan bertahap beralur
3. Identifikasi permasalahan yang akan dijawab yang akan dibahas di latar belakang
 4. Tentukan judul
 5. Tentukan abstrak

5. Introduction to Mendeley

[Download Mendeley](#)

[Install Mendeley Desktop for Mac](#)

[Masukan email dan password atau klik register](#)

[Sign in](#)

[Import library](#)

[Claim your publications,](#)

[Install plug in untuk Word](#)

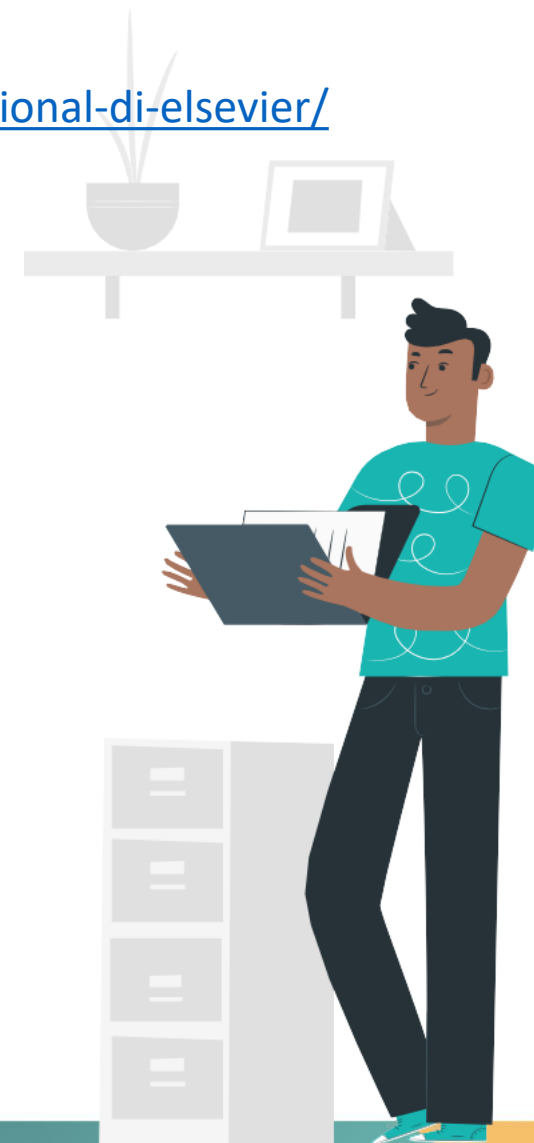
[Insert bibliography](#)

[Pilih style Jurnal yang sesuai](#)

6. Publication process

<https://nazroel.id/2016/09/29/strategi-dan-tips-praktis-cara-publikasi-jurnal-internasional-di-elsevier/>

1. Tahapan membuat Story Line dari semua gambar dan tabel hasil penelitian
2. Tahapan memilih dan memprediksi jurnal yang kemungkinan menerima
3. Tahapan menyusun gambar dan tabel yang akan dipublikasikan
4. Tahapan menulis pendahuluan
5. Tahapan menulis bahan dan metodologi penelitian
6. Tahapan menulis hasil dan diskusi
7. Tahapan menulis kesimpulan dan figure legend
8. Tahapan menulis abstrak
9. Tahapan penyempurnaan
10. Tahapan pemeriksaan internal
11. Tahapan pemeriksaan eksternal
12. Submit



BONUS : Cara mudah publikasi review artikel

<https://nazroel.id/2018/05/26/cara-mudah-menulis-dan-publikasi-artikel-review-di-jurnal-ilmiah/>

1. Mengenal format artikel review
2. Memilih target jurnal atau contoh artikel review sesuai topik artikel yang akan dibuat
3. Pelajari struktur format artikel
4. Buat mind mapping untuk mencari story line
5. Buat mind mapping sebelum menulis artikel review
6. Buat rancangan format judul sub topik
7. Mulailah menulis
8. Proses review internal dan proof reading

Tips Singkat

Who Am I?



Sistem



Lingkungan

TIM RISET

Novel Drug & Cosmetics Delivery System (NDCDS) Based Biopolymers Department of Pharmaceutics and Pharmaceutical Technology



Active students

- Nia Yuniarsih (D8)
- Tubagus Akmal (D5)
- Aulia Fikri Hidayat (D4)
- Doni Notriawan (D4)
- Maya Nurul Rahma (D2)
- Ayatulloh Alquraisy (D2)
- Wa Ode Sitti Zubaedah (D2)
- Ammar Fadhil (M4)
- Fauzan Afandi (M2)
- Adinda Putri Rahmah (M1)

Post Doctoral

Dr. apt. Lisna Meylina, M.Si

Laboran

Jamili



@ ndcds.biopolymers
@ ftf.farmasi.unpad



<https://blogs.unpad.ac.id/nasrul/>
<https://nazroel.id>



Faculty of Pharmacy
Universitas Padjadjaran



Kupas Tuntas Strategi Publikasi Internasional dan Proposal Hibah yang Berpeluang Didanai

” Strategi Menulis Proposal Hibah yang Prospektif Didanai”

Prof. Nasrul Wathoni, Ph.D., Apt.

Kepala Departemen Farmasetika dan Teknologi Farmasi

Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran



Webinar
Akademi Farmasi YPF
Yayasan Pendidikan Farmasi
17 Juli 2026



<https://farmasi.unpad.ac.id>

The faculty of excellence



Bagian I: Lanskap & Sumber Pendanaan

Memetakan peluang hibah nasional tahun anggaran berjalan untuk para dosen di Indonesia



BIMA Kemendikbudristek

Karakteristik Utama

Skema yang paling akrab bagi akademisi perguruan tinggi.
Diklasifikasikan berdasarkan Klasterisasi PT (Binaan, Pratama, Madya, Utama, Mandiri).

Menyediakan jenjang penelitian yang lengkap dari dosen pemula hingga riset terapan yang matang.

Skema yang Ditawarkan

Riset Dasar: PPD (Penelitian Pemula Dosen), PPS (Penelitian Pascasarjana), PD (Penelitian Dasar).

Riset Terapan: PT (Penelitian Terapan) berbasis TKT 4—6.

Riset Konsorsium: RIKUB (Riset Konsorsium Unggulan Berdampak) untuk kolaborasi nasional.

Hibah BRIN: Skema RIIM

RIIM Kompetisi

Fokus pada riset implementatif berdaya saing untuk menghasilkan produk, teknologi, atau kebijakan strategis yang solutif.

RIIM Eksplorasi

Mendukung eksplorasi sumber daya alam hayati dan non-hayati secara berkelanjutan untuk ketahanan pangan, energi, dan kesehatan.

RIIM Kolaborasi

Riset berstandar global bekerja sama dengan mitra industri nasional, global, maupun konsorsium periset antarnegara.

i RISPRO LPDP: Target Hilirisasi

TKT 4

BATAS MINIMUM PENDAFTARAN

Riset Inovatif Produktif (RISPRO)

Program pendanaan dari LPDP yang berorientasi **pada** komersialisasi produk/teknologi atau implementasi kebijakan riil.

Sangat dianjurkan untuk menggandeng ON-Taker (mitra industri/pemerintah) yang berkomitmen menyerap hasil penelitian dalam jangka waktu 1 hingga 3 tahun.

Terbagi atas RISPRO Kompetisi (skema terbuka) dan RISPRO Invitasi (tematik khusus sesuai arah prioritas negara).

I Alternatif Pendanaan Lainnya

- yg** Research Grant Bank Indonesia (RGBI): Skema hibah yang berfokus pada kajian ekonomi moneter, stabilitas sistem keuangan, makroprudensial, dan digitalisasi sistem pembayaran.
- @** BPDPKS (Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit): Pendanaan khusus riset hulu-hilir kelapa sawit nasional, dengan target efisiensi proses industri dan diversifikasi produk turunan sawit.
- ymy** Hibah Pemerintah Daerah (Pemda): Pendanaan lokal spesifik untuk menyelesaikan permasalahan sosial, tata kelola pemerintahan, atau pembangunan tata ruang kabupaten/provinsi.

Bagian II: Strategi Proposal Lolos

Metodologi dan teknik menulis proposal agar memiliki peluang lolos substansi di atas

4 Pilar Penentu Kelulusan



Novelty & Urgensi

Apakah riset tersebut menawarkan kebaruan teoretis/praktis? Seberapa mendesak masalah tersebut harus segera dipecahkan dengan penelitian Anda?



Metodologi Rinci

Bukan sekadar kutipan buku metodologi, melainkan rangkaian alur penelitian taktis, instrumen yang jelas, dan metode analisis data yang konkret.



Output Terukur

Ketepatan janji luaran. Baik berupa jurnal internasional bereputasi (Q1/Q2), Hak Paten terdaftar, purwarupa produk fisik, atau draf kebijakan pemerintah.

Rekam Jejak dan Road Map Riset

Ketua peneliti harus memiliki road map riset terkait minimal dalam 5 tahun, jadi seolah-olah sudah dikerjakan sebelumnya untuk memperkuat proposal yang diusulkan.

Sinkronisasi Arah Riset Nasional

Prioritas Riset Nasional (PRN)

Setiap proposal yang diajukan wajib bersandar pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).

Jika topik Anda berada **di luar** fokus prioritas **nasional** (misalnya: kedaulatan pangan, kemandirian teknologi kesehatan, transformasi digital, energi baru terbarukan), kemungkinan **didanai** akan turun secara drastis.

c Cara Menghubungkannya

Tuliskan di bagian Pendahuluan secara eksplisit paragraf yang merujuk pada **pilar** PRN.

Contoh: *"Penelitian ini berkontribusi langsung pada tema ketahanan pangan nasional sub-tema substitusi gandum lokal yang dicanangkan dalam agenda PRN..."*

i Hilirisasi Riset & Sinergi Industri

< Dorongan Teknologi (Market-Pull)

Mendorong transisi paradigma riset dari sekadar eksplorasi laboratorium (*techno/ogy—push*) ke arah penyelesaian masalah riit industri dan pasar *market—pull*.

Proposal yang kompetitif harus mampu menjelaskan bagaimana inovasi teknologi tersebut dapat menjawab kebutuhan hilir yang konkret.

Sinergi Komersialisasi

Membangun kolaborasi erat lintas sektor (*Quadruple Helix* sejak tahap perumusan ide penelitian, bukan sekadar pemenuhan syarat administratif.

Manfaatkan program pendanaan sinergis seperti Kedaireka (Matching Fund) untuk mempercepat komersialisasi riset terapan.

I Mengukur Kesiapan Riset & Pengusul

Langkah 1

Rekam Jejak

Sesuai kepakaran di SINTA/Scopus. *Jangan* mengusulkan topik di luar kompetensi riwayat publikasi Anda.

Langkah 2

Penetapan TC

Pahami skema target. Riset Dasar ditujukan untuk TKT 1-3, sedangkan Riset Terapan wajib di kisaran TKT 4-6.

Langkah 3

Bukti Valid

Sediakan portofolio, paten terdahulu, atau data awal jika mengajukan *skema* riset terapan/RISPRO.

Langkah 4

Mitra Seajar

Konfirmasi kesiapan mitra pendamping sejak awal melalui *Letter of Intent* (LoI) bermaterai resmi.

i Justifikasi Anggaran (RAB) yang Logis

KATEGORI BIAYA	ATURAN KELAYAKAN	KESALAHAN FATAL PENGUSUL
Bahan Habis Pakai	Disesuaikan langsung dengan metode uji laboratorium atau kebutuhan operasional lapangan.	Jumlah di-mark-up berlebihan tanpa keterkaitan metode.
Honorarium Tim	Wajib merujuk pada standar biaya masukan (SBM) yang sah dari kementerian keuangan.	Melebihi batas persentase pagu maksimal skema.
Perjalanan Dinas	Hanya diperuntukkan bagi pengambilan data di lapangan atau koordinasi mitra penting.	Penggunaan anggaran untuk keperluan perjalanan pribadi.
Sewa & Jasa Analisis	Gunakan laboratorium terakreditasi dan sertakan estimasi harga penawaran formal.	Mengklaim sewa fiktif untuk alat yang sudah dimiliki instansi.



Faculty of Pharmacy
Universitas Padjadjaran



Hatur Nuhun

Departemen Farmasetika dan Teknologi Farmasi,
Fakultas Farmasi, Universitas Padiadjaran
Jl. Bandung-Sumedang km 21, 45363
E-mail : farmasi@unpad.ac.id
Website : <https://farmasi.unpad.ac.id/>

<https://farmasi.unpad.ac.id>

The faculty of excellence